

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasi. Desain analitik korelasi merupakan suatu desain penelitian yang dilakukan dengan tujuan agar melihat hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain, yang ada pada obyek yang sama, kemudian melihat adakah hubungan antara kedua variabel tersebut (A.Aziz Alimul Hidayat, 2014). Hal ini sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja UPT. Puskesmas Manufui.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Menurut (A.Aziz Alimul Hidayat, 2014), pendekatan *cross sectional* merupakan suatu metode dimana variabel dependen dan independen secara bersamaan dikumpulkan dan dilakukan pengukuran variabel hanya satu kali.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja UPT. Puskesmas Manufui

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 01 – 07 Juli 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2022) populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian mereka. Dalam penelitian ini populasinya adalah ibu hamil yang berdomisili di wilayah kerja UPT. Puskesmas Manufui pada bulan Juni 2025 berjumlah 33 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili semua populasi (Notoadmojo, 2020). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah ibu hamil yang berada di wilayah kerja UPT. Puskesmas Manufui.

Menurut Arikunto (2013), jika jumlah responden tidak lebih dari 100, maka semua sampel diambil dari populasi yang tersedia. Karena jumlah ibu hamil wilayah kerja UPT. Puskesmas Manufui berjumlah 31 ibu, maka semua ibu hamil menjadi sampel dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri – ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Sugiyono, 2022). Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 ibu hamil di wilayah kerja UPT. Puskesmas Manufui. Data ibu hamil ini didapatkan berdasarkan data ibu hamil yang terdata pada kohort ibu hamil bulan Juni 2025.

Menurut Notoadmojo (2014), pengambilan sampel ditetapkan dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakter umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yakni :

- 1) Ibu hamil yang sehat (tidak merasakan mual dan muntah)
- 2) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri – ciri anggota populasi yang tidak bisa diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu hamil yang belum melakukan ANC dan belum mendapatkan tablet tambah darah.

Setelah dilakukan kriteris inklusi sampel pada penelitian ini berjumlah 31 ibu hamil.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel <i>Independen</i> Dukungan Suami	Segala bentuk dukungan yang diberikan oleh suami berupa dukungan informasi, intrumental, penghargaan dan emosional	Kuesioner yang terdiri dari 25 pertanyaan. Untuk pertanyaan positif 4 pilihan jawaban, skor selalu = 4 Sering = 3 Jarang = 2 Tidak pernah 1 Untuk pertanyaan negatif Selalu = 1 Sering = 2 Jarang = 3 Tidak pernah = 4	Pengkategorian hasil yaitu : 1. Didukung \geq mean 64 2. Tidak didukung $<$ 64	Ordinal
Variabel <i>Dependen</i> Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah	Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah merupakan keteraturan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah. kuesioner MMAS 8 menentukan tingkat kepatuhan	Kuesioner yang terdiri dari 8 pertanyaan dengan jawaban Ya diberi skor 1 Tidak diberik skor 0	Pengkategorian berdasarkan hasil yakni : 1. Patuh tinggi dengan skor 0 2. Patuh sedang dengan skor 1 – 2 3. Patuh rendah dengan skor 3 – 8 (Tantri Yunita, 2018)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang didapat dari data dukungan suami dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, didapatkan dari hasil kuesioner.

2. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang variabel yang sedang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berbentuk pertanyaan yang akan diisi atau dijawab oleh responden. (Muljono, 2019).

Instrumen penelitian Variabel Kepatuhan menggunakan kuisisioner MMAS 8 yang digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan pasien dengan mengajukan delapan pertanyaan. Kuisisioner MMAS 8 yang telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia. Dalam perhitungan skor, 7 pertanyaan dengan hasil jawaban "ya" atau "tidak", dimana jawaban "Ya" memiliki skor 1 dan jawaban "Tidak" memiliki skor 0. Kecuali pertanyaan nomer 8 memiliki skor 0 untuk jawaban "Tidak Pernah", skor 1 untuk jawaban "Sesekali", skor 1 untuk jawaban "Kadang-Kadang", skor 1 untuk jawaban "Biasanya", dan skor 1 untuk jawaban "Selalu". Skoring MMAS 8 memiliki rentang 0-8 yang terbagi atas 3 kategori yaitu kepatuhan tinggi: skor 0, kepatuhan menengah: skor 1-2, dan kepatuhan rendah: skor 3-8 (Tantri Yunita, 2018).

Tabel 3.2. Kisi – Kisi Pertanyaan Kuesioner Dukungan Suami

Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaa		Jumlah
		Positif	Negatif	
Dukungan Suami	Dukungan Emosional	1,2,3,4,5	6,7	7
	Dukungan Penghargaan	8,9,10,11,12		5
	Dukungan Instrumental	13,15,16,17,18	14	6
	Dukungan Informasi	19,20,21,22,23,24,25		7
	Jumlah	22	3	25

Tabel 3.3. Kisi – Kisi Pertanyaan Kepatuhan

Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaa		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah	Lupa mengonsumsi tablet Fe		1,4,8	3
	Tidak Minum	5	2	2
	Berhenti Minum		3,6	2
	Terganggu oleh jadwal minum		7	1
	Jumlah	1	7	8

3. Uji Validitas dan Reabilitas

a) Uji Validitas

Validitas merupakan istilah yang mengacu pada tingkat kecermatan atau ketepatan instrumen yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Koefisien korelasi yang dihasilkan dari perhitungan ini digunakan untuk menentukan tingkat validitas suatu item dan item itu apakah layak digunakan atau tidak. Suatu alat penelitian dikatakan sah atau valid setelah melewati tahap uji validitas (Arikunto, 2013). Untuk menguji validitas penelitian ini, digunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total soal

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah skor kuadrat butir total soal

Jika r hitung > rtabel, maka itu valid atau sah karena menunjukkan adanya korelasi anatar skor item dengan jumlah skor total. Menurut (Riwikdo, 2012), ada tanda (*)/(**) muncul pada nilai koefisien jika rtabel > 0,44. Ini

menunjukkan bahwa hasil tes bermakna. Uji Validitas dan Reliabilitas dukungan suami dilakukan di UPT. Puskesmas Hauhasi Kecamatan Toianas. Hasil perhitungan instrumen variabel dukungan suami menunjukkan bahwa item pertanyaan valid dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dimana N 30 adalah 0,374 pada tarag signifikan 5%. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada kuesioner valid dan reliabel. Berikut tabel hasil validasi kuesioner dukungan suami

Tabel 3.4. Hasil Validasi Kuesioner Dukungan Suami

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Validitas
Pertanyaan 1	0,775	0,374	Valid
Pertanyaan 2	0,448	0,374	Valid
Pertanyaan 3	0,735	0,374	Valid
Pertanyaan 4	0,789	0,374	Valid
Pertanyaan 5	0,655	0,374	Valid
Pertanyaan 6	0,687	0,374	Valid
Pertanyaan 7	0,432	0,374	Valid
Pertanyaan 8	0,566	0,374	Valid
Pertanyaan 9	0,789	0,374	Valid
Pertanyaan 10	0,474	0,374	Valid
Pertanyaan 11	0,687	0,374	Valid
Pertanyaan 12	0,775	0,374	Valid
Pertanyaan 13	0,452	0,374	Valid
Pertanyaan 14	0,566	0,374	Valid
Pertanyaan 15	0,592	0,374	Valid
Pertanyaan 16	0,525	0,374	Valid
Pertanyaan 17	0,607	0,374	Valid
Pertanyaan 18	0,685	0,374	Valid
Pertanyaan 19	0,550	0,374	Valid
Pertanyaan 20	0,613	0,374	Valid
Pertanyaan 21	0,638	0,374	Valid
Pertanyaan 22	,687	0,374	Valid
Pertanyaan 23	0,692	0,374	Valid

Kuesione kepatuhan dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian BQ. Rizki Hardiani pada tahun 2023 dengan judul penelitian Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe (*ferrum*) di Puskesmas Gunung Sari 2023. Pertanyaan pada MMAS-8 merupakan pertanyaan yang telah dilakukan pengujian secara sistematis yang mana hasil validitasnya adalah valid dan reliabel. Berikut tabel hasil validasi kuesioner kepatuhan

Tabel 3. 5 : Hasil Validasi Kuesioner 8-item Morisky Medicatiob Adherence Scale (MMAS 8)

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Validitas
Pertanyaan 1	0,683	0,4629	Valid
Pertanyaan 2	0,614	0,4629	Valid
Pertanyaan 3	0,758	0,4629	Valid
Pertanyaan 4	0,614	0,4629	Valid
Pertanyaan 5	0,795	0,4629	Valid
Pertanyaan 6	0,614	0,4629	Valid
Pertanyaan 7	0,848	0,4629	Valid
Pertanyaan 8	0,795	0,4629	Valid

b) Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mengevaluasi konsistensi suatu alat ukur, yaitu apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsistensi ketika pengukuran tersebut diulang.

Uji reabilitas dapat dilakukan bersama dengan semua pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Berikut syarat pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas :

- 1) Jika *Alpha Cronbach* > 0,60, maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten
- 2) Sementara jika *Alpha Cronbach* < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* dengan rumus:

$$rtt = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\sum \delta_t^2} \right]$$

Keterangan :

rtt = koefisien reliabilitas instrumen (total tes)

k = banyaknya butir pertanyaan yang sah

$\sum \delta_b^2$ = jumlah varian butir

$\sum \delta_t^2$ = varian skor total

Hasil uji reliabilitas variabel dukungan suami adalah nilai Alpha Cronbach > 0,60, yaitu 0,929. Instrumen penelitian yang akan digunakan ini reliabel.

Hasil uji reliabilitas variabel kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dalam penelitian ini, mengadopsi dari penelitian BQ. Rizki Hardiani pada tahun 2023 dengan judul penelitian Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe (*ferrum*) di Puskesmas Gunung Sari 2023 menunjukkan dilai *Alpha Cronbach* yaitu 0,86. Ini artinya pernyataan yang telah diuji reliabilitas dapat dinyatakan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian.

F. Etika Penulisan

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan atau *informed consent* akan diberikan oleh peneliti pada responden yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini secara sukarela. Peneliti akan memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian, cara dan prosedur pengambilan data. Apabila responden bersedia dan menyetujui maka peneliti akan memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani dan mengisi identitas responden. Bila responden keberatan, maka peneliti menghargai keputusan responden dan tidak memaksa responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Anonymity adalah salah satu prinsip etika dalam penelitian yang menjamin nama responden tidak dicantumkan dalam alat ukur penelitian (Notoadmojo,2020). Dalam penelitian ini formulir pengumpulan data menuliskan nama dengan inisial.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan atau *confidentiality* merupakan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi ataupun masalah lain. Semua informasi yang dikumpulkan peneliti dijamin kerahasiannya, hanya data tertentu yang akan dituliskan peneliti di hasil penelitian.

G. Prosedur Pengambilan Data

Beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti meliputi prosedur pengumpulan data, yakni:

1. Peneliti mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan studi pendahuluan di Kepala UPT. Puskesmas Manufui. Studi pendahuluan dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian
2. Peneliti mengajukan *ethical clearance* ke komite etik sebelum dilakukan penelitian.
3. Komite etik memberikan persetujuan kepada peneliti pada tanggal 26 Juni 2025 dengan nomor :373/KEP/EC/UNW/2025.
4. Peneliti mengajukan permohonan surat izin mencari data dan penelitian ke Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
5. Peneliti memasukan surat izin penelitian dari UNW untuk melakukan penelitian di UPT. Puskesmas Manufui.
6. Peneliti mengambil data jumlah ibu hamil UPT. Puskesmas Manufui pada bulan Juni 2025.
7. Peneliti melaksanakan penelitian di UPT. Puskesmas Manufui pada tanggal 01 – 07 Juli 2025
8. Peneliti membagikan kuesioner pada semua ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di UPT. Puskesmas Manufui dan memenuhi kriteria inklusi. Apabila jumlah responden belum sesuai dengan jumlah sampel, maka peneliti akan mendatangi rumah ibu hamil sesuai dengan data ada di Puskesmas.
9. Pada saat melakukan pengambilan data, peneliti mengawali dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari penelitian ini. Peneliti meyakinkan responden ibu hamil bahwa penelitian ini tidak berpengaruh terhadap pelayanan kesehatan yang akan diterima ibu hamil.
10. Jika ibu hamil bersedia menjadi responden maka ibu hamil diminta agar membaca dan menandatangani surat persetujuan. Bagi ibu hamil yang tidak bisa membaca dan menulis, maka akan dibantu oleh peneliti untuk mengisi lembar kuesioner.

11. Responden ibu hamil mengisi hasil kuesioner sendiri tanpa dibantu oleh peneliti, peneliti hanya membantu menjelaskan pertanyaan yang belum dimengerti oleh responden pada nomor – nomor pertanyaan yang ditanya oleh responden ibu hamil.
12. Peneliti melakukan pengecekan ulang kelengkapan kuesioner.
13. Setelah kuesioner sudah diisi sesuai dengan jumlah sampel, maka peneliti akan memberikan skor, menuliskan kode dan melakukan olah data hasil penelitian.

H. Pengolahan Data

1. Editing

Editing adalah proses untuk memeriksa dan memperbaiki pengisian kuesioner. Perubahan bisa dilakukan setelah data terkumpul atau saat mengumpulkan data. Jika ada jawaban yang tidak lengkap, pengumpulan data ulang dilakukan, jika bisa untuk memperbaiki jawaban bila memungkinkan. Namun bila hal ini tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang kurang lengkap tidak akan diproses dan dianggap sebagai “data missing” (Notoadmojo, 2014).

Dalam proses editing penelitian ini, peneliti telah meninjau kembali lembar hasil penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lengkap, mencukupi, dan disajikan dengan jelas serta mudah dipahami.

2. Pemberian Skor (Skoring)

Pemberian skor (skoring) merupakan suatu proses penilaian pada semua jawaban yang telah dijawab responden dalam penelitian, berdasarkan kriteria pada variabel yang sudah ditentukan (Notoadmojo, 2020).

Setelah data dimasukkan, tahap berikutnya adalah pemberian skor (skoring). Proses ini dilakukan setelah data dari pertanyaan dan jawaban responden dimasukan. Peneliti kemudian memberikan skor pada setiap jawaban responden sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

a) Dukungan suami

Skoring dukungan suami berdasarkan pilihan jawaban positif apabila benar = skor 1 dan jawaban salah = skor 0. Kemudian untuk pertanyaan negative jawaban benar = skor 0 jawaban salah = skor 1

b) Kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah

Skor tingkat kepatuhan ibu mengonsumsi tablet tambah darah yaitu sedang = skor 1 dan rendah = skor 0.

3. Pemberian kode (Coding)

Pemberian kode pada setiap hasil pengukuran yang telah dikumpulkan untuk memudahkan proses pengolahan data (Notoadmojo, 2020).

Pada penelitian ini, pemberian kode untuk variabel – variabel yang telah dilakukan peneliti sebagai berikut :

a) Dukungan Suami

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak normal, dengan menggunakan uji Shapiro – Wilk. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena memiliki nilai $0,470 > \alpha=0,05$, sehingga digunakan mean sebagai acuan dalam penulisan coding dukungan suami, sebagai berikut:

- 1) Didukung suami, jika skor ≥ 64 : kode 1
- 2) Tidak didukung suami, jika skor < 64 : kode 2

b) Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah

- 1) Sedang : kode 1
- 2) Rendah : kode 2
- 3) Tinggi - kode 3

4. Tabulating

Membuat tabulasi merupakan suatu cara pembuatan tabel berdasarkan tujuan dari penelitian atau yang mau diteliti oleh peneliti (Notoadmojo, 2014). Setelah semua data sudah lengkap, data dimasukkan sesuai dengan variabel yang akan dilakukan analisa (Arikunto, 2013).

5. Entri Data

Entri data merupakan suatu proses yang mencakup pengisian kolom dengan kode yang sesuai untuk pertanyaan – pertanyaan dalam suatu penelitian. Proses ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan dari responden dikodekan dengan tepat, sehingga memudahkan analisa dan interpretasi data (Notoadmojo, 2020).

Dalam penelitian, entri data melibatkan pengisian kolom pada formulir kode sesuai dengan jawaban responden untuk setiap pertanyaan dengan menggunakan program SPSS.

I. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Tujuan analisis univariat adalah untuk menyatakan atau menguraikan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti. Pada umumnya, analisis univariat ini akan menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel (Notoadmojo, 2020). Analisis univariat digunakan untuk menganalisa kualitas satu variabel pada suatu waktu. Analisis ini menggambarkan variabel dependent dan independent mengenai dukungan suami terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, sehingga akan menghasilkan data yang lebih kelas mengenai variabel tersebut:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

X = Total jawaban benar

N = Total sampel

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis untuk melihat kemungkinan adanya hubungan yang bermaksan antara variabel terkait. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji chi square (Sugiyono, 2022).

Untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antar variabel independen dan dependen, nilai *p value* dibandingkan dengan tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 5% (*p value*: 0,05).

Jika nilai *p-value* $\leq 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Tetapi jika nilai *p value* $\geq 0,05$, maka bisa disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan anatar kedua variabel.

Pada penelitian ini menunjukkan hasil *p-value* 0,166. Hal ini berarti tidak ada hubungan signifikan. Tetapi karena tabel 2x2 sel (50%) memiliki *expected count* kurang 5. Minimum *expected count* adalah 3.39, maka bisa dikatakan uji chi

square *p* *valuenya* tidak valid. Dalam hal ini 50% sel memiliki frekuensi harapan kurang dari 5, sehingga hasil chi square tidak bisa digunakan. Maka digunakanlah nilai uji *fisher exact test*. Nilai pada uji chi square dalam *fisher exact test* $0,220 > 0,05$. Ini berarti tidak ada hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut.